

## **Struktur dan Komposisi Vegetasi pada Plot Permanen di Hutan Kampus Universitas Jambi**

*(Structure and the Compositon of Vegetation on the Permanent Plot in the Campus  
Forest  
of Jambi University)*

**Nursanti<sup>1\*)</sup>, Rizky Ayu Hardiyanti<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>*Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Lab Terpadu Lt. 3 Kampus  
Pinang Masak Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi-Muara Bulian KM 12, Mendalo Darat.*

<sup>\*)</sup>*Corresponding author: rudi\_rk@gmail.com*

### **ABSTRACT**

*The Forest of the Jambi Mendalo University Campus is one of the green open spaces in the Jambi University Campus environment and in the City of Jambi which has many functions and potential to be developed. Its main function is the source of oxygen and CO<sub>2</sub> absorbent in the campus environment, the source of biodiversity of the germplasm of Sumatra's lowland forest ecosystems and as a means of education for students, elementary school students to high schools and the people of the city of Jambi. Until now data about existing plant species and their potential is still very limited. Existing research is limited to carbon sequestration, the distribution patterns of several tree species and the physical conditions of their environment. The study was conducted in 2019. Sample plots in the form of a single plot measuring 160 x 60 meters were placed purposively at the study site. Based on the results of the inventory and identification, there were 176 species (species), 116 genera (genera) and 55 families (families). Still found species of the Dipterocarpaceae tribe, namely *Shorea leprosula*, *Shorea parvifolia* and *Parashorea* sp. Of the 109 species of stadia seedlings, 58 species are classified as saplings, 23 species of shrubs, 20 types of liana, 4 types of herbs, 2 types of ferns and 2 types of palm.*

**Keywords:** *The forest of the campus, permanent sample plot, The compositon of vegetation*

---

### **PENDAHULUAN**

Hutan tropika Indonesia menyimpan berbagai jenis flora dan fauna yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu sumber keanekaragaman di dunia. Pulau Sumatera merupakan salah satu kawasan dengan jumlah ekoregion paling beragam di dunia. Pulau Sumatera juga memiliki jumlah jenis endemik terbesar ketiga dari lima pulau besar di Indonesia pada beberapa taksa terpilih. Berbagai jenis tumbuhan dan hewan menyusun lantai hutan yang terbentang dari utara pulau Sumatera sampai ujung timur Papua. Satu diantara penyusun hutan tersebut adalah pohon. Jumlah species pohon penyusun hutan ini belum diketahui secara pasti, namun diperkirakan oleh ahli botani bahwa jumlahnya lebih dari 40.000 species dan 10% diantaranya adalah species pohon.

Dengan jumlah tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah jenis pohon yang ada di Indonesia itu bukanlah jumlah yang sedikit, oleh karena itu diperlukan pengenalan species pohon untuk menjaga kekayaan alam Indonesia.

Pohon merupakan tumbuhan berkayu (*arborescent*) dengan masa hidup lebih dari dua tahun yang biasanya memiliki batang pokok dengan tinggi lebih dari enam meter (Ridsdale, 2005). Pohon merupakan salah satu penyusun tegakan hutan selain sapling, seedling, dan tumbuhan penutup tanah (*ground cover*) yang membentuk kanopi sebagai bentuk penguasaan terhadap lahan yang ditumbuhinya

Hilangnya keanekaragaman hayati dan penurunan flora dan fauna khas, seperti yang terjadi di Sumatera, tampaknya hanya mendapat perhatian kecil setelah beberapa dekade diperingatkan oleh para ilmuwan dan konservasionis. Selanjutnya, keprihatinan yang lebih baru tentang hubungan antara perubahan iklim, deforestasi dan hilangnya jasa ekosistem telah membawa fokus baru pada isu-isu konservasi hutan. Hutan hujan tropis Sumatera pada tahun 2007 hanya sekitar 29% dari hutan yang dilindungi dan ditetapkan sebagai kawasan konservasi, dan hanya sembilan dari 38 sektor eko-floristik memiliki lebih dari 50% dari tutupan hutan tersisa yang dilindungi. Tiga puluh delapan persen dari sisa hutan tersebut berada dalam kategori "sangat terancam", "terancam punah", atau "rentan" dilihat dari sektor eko-floristik (5 juta ha), tetapi hanya 1 juta ha (20%) yang dilindungi. Sejak tahun 1985-2007, telah terjadi kehilangan hutan 10,2 juta ha (85%) pada kawasan hampir rata (peneplain) bagian timur, dataran rendah bagian barat, dan rawa-rawa di Sumatera. Selain itu, sekitar 41% kawasan hutan pegunungan telah hilang di Sumatera bagian selatan, tengah, dan utara. Hutan pada zona submontana dan montana di Sumatera Tengah juga telah hilang berturut-turut sebanyak 6% dan 4% dalam rentang tahun tersebut (Laumonier *et al.*, 2010).

Hutan Kampus Universitas Jambi (HKUJ) Mendalo merupakan salah satu perwakilan ekosistem hutan tropis dataran rendah di provinsi Jambi dengan tutupan lahan berupa hutan kerapatan tinggi mendekati hutan klimaks. Komposisi pohon berdiameter di atas 20 cm pernah diidentifikasi (Puspitasari *et al.*, 2017), tetapi komposisi pohon stadia semai, pancang dan tiang serta komposisi vegetasi dasar atau tumbuhan bawah belum diketahui. Struktur vegetasi merupakan komponen dasar dalam studi ekologi. Struktur hutan tersebut harus menjadi informasi utama yang diamati untuk mencapai pengelolaan hutan lestari. Oleh karena itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui komposisi jenis dan struktur hutan hujan tropis dataran rendah di HKUJ, menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian untuk mempelajari potensi hutan, keanekaragaman, dan komposisi vegetasi dalam suatu komunitas hutan telah dilakukan pada berbagai ekosistem hutan. Misalnya Mukhlisin *et al.* (2013); Ghufroha *et al.* (2015) pada kawasan hutan mangrove, Onrizal *et al.* (2005) pada kawasan taman nasional, dan Setiawan *et al.* (2006) pada kawasan hutan kota

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi jenis, struktur hutan, keanekaragaman hayati, jumlah dan kerapatan jenis pada pohon stadia semai, pancang dan tiang di areal Hutan Kampus Universitas Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian akan dilaksanakan di Hutan Kampus Universitas Jambi (HKUJ) yang terletak di Kampus Universitas Jambi Mendalo, pada bulan Juni- Agustus 2019. HKUJ Mendalo merupakan Hutan tropis dataran rendah kerapatan tinggi. Secara administrasi HKUJ terletak di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Secara geografis pada posisi 01° 61' 17"LS dan 103° 52' 01" BT. Suhu rata-rata HKJU 31,70 °C dengan suhu minimum 29 °C dan suhu maksimum 34 °C. Kelembaban udara mencapai 57,46 % dan rata intensitas cahaya 761,1 Lux. pH tanah rata-rata hanya 4,92 berarti reaksi tanah masam (Gani,2017). Metode analisis vegetasi petak tunggal berukuran 160 m x 60 m digunakan untuk mempelajari komposisi dan struktur tegakan hutan alam tropis dataran rendah kerapatan tinggi di HKUJ Mendalo. Peletakan petak ukur permanen berbentuk empat persegi panjang dilakukan secara Purposive menyesuaikan dengan ukuran HKUJ Mendalo, tingkat keamanan petak ukur dan kemudahan pengecekan komposisi, struktur tegakan dan riap dimensi tegakan pada tahun berikutnya.

Petak Ukur (PU) berukuran 160 m x 60 m tersebut dibagi-bagi menjadi sub petak berukuran 20 m x 20 meter untuk pengamatan pohon dengan dbh > sama dengan 10 cm dan sub sub petak 10 m x 10 m untuk pengamatan stadia pancang dan tiang dengan dbh < 10 cm dan semai serta tumbuhan bawah ukuran 2 m x 2 m. Life form pohon dengan dbh > sama dengan 2 cm diukur diameter dan tinggi, diidentifikasi nama lokal dan nama ilmiahnya. Identifikasi nama ilmiah di lapangan menggunakan buku panduan dan jenis yang tidak bisa diidentifikasi di lapangan dikirim ke Lembaga identifikasi LIPI Cibinong. Untuk keperluan identifikasi nama ilmiah dilakukan pengambilan sampel herbarium.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Vegetasi**

Petak ukur permanen (PUP) untuk pengamatan komposisi tumbuhan dan struktur tegakan Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo (HKUJM) ditempatkan pada tapak pada tipe ekosistem hutan dataran rendah dengan ketinggian 65 meter dari permukaan laut (dpl). Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo terletak sekitar 15 km ke arah Barat dari Kota Jambi, tepatnya secara administrasi masuk ke Desa Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. HKUJM dapat digolongkan ke dalam kategori hutan kerapatan sedang dengan karakteristik ekologi antara lain simpanan karbon atas

permukaan mencapai 166 ton per ha dengan jumlah pohon berdiameter > 50 cm minimal 25 pohon per ha (Golden Agri et al, 2012. Hasil penelitian Nursanti dan Swari (2013), simpanan karbon di HKUJM mencapai 204,3 ton karbon per ha. Hasil penelitian di PUP HKUJM menunjukkan terdapat 26 pohon berdiameter > 50 cm pada PUP berukuran 0,96 ha. Total jumlah pohon berdiameter > 10 cm sebesar 254 pohon. Beberapa jenis pohon berdiameter besar antara lain pohon Santiria griffithii (diameter 84,3 cm) (Gambar 4), pohon merapuyan (Rhodamnia cinerea) (diameter 75,4 cm) dan pohon Lindera sp. (diameter 66,1 cm).

Hal ini mengindikasikan bahwa Kawasan Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo dapat digolongkan hutan sekunder menuju hutan primer. IFCC (2013) menyatakan bahwa hutan primer merupakan hutan yang secara alami melakukan regenerasi dari spesies asli dan menunjukkan indikasi jelas bahwa di dalamnya tidak terdapat kegiatan manusia yang secara nyata berpengaruh terhadap perubahan ekologi aslinya. Inventarisasi pada PUP di Kawasan HKUJM menginformasikan tentang kekayaan sumberdaya hayati tumbuhan yang tersimpan dan menyusun vegetasi hutan di kawasan tersebut mulai dari tumbuhan bawah atau lantai dasar hutan, pohon dan tumbuhan merambat atau liana. Kondisi fisik Kawasan HKUJM dicerminkan oleh kelerengan berkisar 6-14%, pH tanah masam berkisar 4,84 - 4,93, intensitas cahaya 1.300 – 96.300 Lux, suhu udara 25,2 – 28,9° Celcius dengan kelembaban udara 72,5% - 86,0% (Rahayu, 2019). Iklim Jambi bertipe A (Schmit and Ferguson) dengan curah hujan rata-rata 1.900 – 3.200 mm/tahun dan rata-rata curah hujan 116 – 154 hari pertahun. Suhu maksimum sebesar 31 derajat celcius (BMKG, 2013).

### Komposisi Vegetasi dan Potensi Tumbuhan

Hasil pengkoleksian tumbuhan yang dilakukan di PUP di Kawasan Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo diperoleh sebanyak 176 jenis tumbuhan dari 116 marga dan 55 suku.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan Stadia pohon yang ditemukan di petak ukur permanen hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo

No	Suku	Nama latin	Kegunaan	Status konservasi IUCN
1.	Annonaceae	<i>Cyathocalyx magnifructus</i> R.J. Wang & R.M & R.M.K. Saunders		-
2.	Annonaceae	<i>Popowia pisocarpa</i> (Blume) Endl. Ex Walp	Kayu, obat	-
3.	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Kayu, obat malaria, antioksidan, obat iritasi kulit	LC
4.	Aquafoliaceae	<i>Ilex sp.</i> 001	Ornamental, tanaman hias	-

			sebagai bonsai	
5.	Burseraceae	<i>Canarium</i> sp. 001	Buah, kayu, resin untuk obat	-
6.	Burseraceae	<i>Santiria griffithii</i> Engl.	Kayu	LC
7.	Burseraceae	<i>Santiria laevigata</i> Blume.	Kayu untuk plywood, lantai, buah	LC
8.	Burseraceae	<i>Santiria mollis</i> Engl.	Kayu	LC
9.	Burseraceae	<i>Santiria rubiginosa</i> Blume	Kayu konstruksi	(EN.VU)
10.	Cannabaceae	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	Kayu konstruksi lokal, buah	-
11.	Centropalacaceae	<i>Bhesa paniculata</i> Arn.	Kayu, buah	LC
12.	Clusiaceae	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.	Buah	-
13.	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Kayu	NT
14.	Dipterocarpaceae	<i>Shorea parvifolia</i> Dye	Kayu	NT
15.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus mastersii</i> King	Daun obat sakit kepala	LC
16.	Euphorbiaceae	<i>Blumeodendron kurzii</i> (Hook.f.) J.J.Sm. ex Koord. & Valenton	Pohon	-
17.	Euphorbiaceae	<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	Kayu, akar untuk obat luka	-
18.	Euphorbiaceae	<i>Pimelodendron griffithianum</i> (Mull.Arg.) Benth. Ex Hook.f		-
19.	Euphorbiaceae	Sp. 001	-	-
20.	Fagaceae	<i>Lithocarpus bennettii</i> (Miq.) Rehder	Kayu	-
21.	Ixonanthaceae	<i>Ixonanthes icosandra</i> Jack	Kayu, kulit sumber tanin	-
22.	Lamiaceae	<i>Vitex pinnanta</i> L.	Kayu	LC
23.	Lamiaceae	<i>Vitex</i> sp. 001	Kayu	-
24.	Lauraceae	<i>Lindera</i> sp. 001	Obat, minyak atsiri	-
25.	Lauraceae	<i>Litsea ferruginea</i> Blume	Kayu	LC
26.	Lauraceae	<i>Litsea grandis</i> (Nees) Hook.f.	Kayu, peralatan rumah tangga, peralatan musik, obat	-
27.	Lauraceae	<i>Litsea monopetala</i> (Roxb.) Pers.	Kayu, furniture, minyak dari biji, daun untuk obat arthritis, pakan ternak.	-
28.	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp. 001	Kayu	-
29.	Lecythidaceae	<i>Barringtonia lanceolate</i> (Ridl.) Payens	Daun sebagai racun ikan	-
30.	Leguminosae	<i>Archidendrom</i> sp. 004	Buah	-
31.	Leguminosae	<i>Connarus odoratus</i> Hook.f.		-
32.	Leguminosae	<i>Sindora coriacea</i> (Baker) Prain	Obat kulit, Kayu, minyak, furniture	LC
33.	Moraceae	<i>Ficus</i> sp. 003	Obat	-
34.	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera</i> sp. 001	Kayu tonggak	-
35.	Myrtaceae	<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	Kayu, buah, obat pasca melahirkan, anti jamur (Diaguna, et al. 2015)	LC

36	Myrtaceae	<i>Syzygium acuminatissimum</i> (Blume) DC	Kayu, buah	LC
37	Myrtaceae	<i>Syzygium attenuatum</i> (Miq.) Merr. & L.M.Perry	Kayu	-
38	Myrtaceae	<i>Syzygium garciniifolium</i> (King) Merr. & L.M.Perry	Kayu	-
39	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp. 001	Kayu	-
40	Myrtaceae	<i>Syzygium leptostemon</i> (Korth.) Merr. & L. M. Perry	Kayu	-
41	Olacaceae	<i>Ochanostachys amentacea</i> Mast.	Kayu konstruksi, kulit untuk obat, buah, biji untuk mengobati demam, reumatik.	DD
42	Pandaceae	<i>Galearia filiformis</i> (Blume) Boerl.		-
43	Phyllanthaceae	<i>Antidesma ghaesembilla</i> Gaertn.	Obat, buah	LC
44	Phyllanthaceae	<i>Antidesma</i> sp. 002	Buah	-
45	Phyllanthaceae	<i>Antidesma</i> sp. 004	Buah	-
46	Phyllanthaceae	<i>Aporosa frutescens</i> Blume	Buah, kulit batang untuk industri batik, kayu untuk konstruksi rumah, obat	-
47	Phyllanthaceae	<i>Aporosa villosa</i> (Lindl.) Baill.	Kulit kayu dan kayu untuk obat, kayu digunakan sebagai bahan bakar, obat	-
48	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum flavescens</i> Roxb.	Kayu, obat, insektisida, bahan makanan	-

Jumlah jenis tumbuhan di PUP Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo ini lebih banyak dibandingkan koleksi tumbuhan dari kawasan Way Canguk Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Arifiani, 2012) yang terdiri atas 135 jenis (spesies) yang tergolong dalam 95 genus (marga) dan 51 suku (famili). Jenis-jenis yang dikoleksi dari Way Canguk tersebut adalah Annonaceae, Euphorbiaceae, Dipterocarpaceae, Lauraceae, Meliaceae dan Moraceae. Pada hutan Dipterocarpaceae Taman Nasional Danau Sentarum Kalimantan Barat, hanya dijumpai 26 jenis pohon pada plot berukuran 0,03 ha, sedangkan pada hutan dataran rendah Ketambe Taman Nasional Guniung Leuser dijumpai 81 jenis pada plot 1 ha (Giesen, 1987). Perbedaan performa hutan tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh kondisi iklim terutama curah hujan, kondisi tanah dan sejarah penggunaan lahan (Whitmore, 1984). Stadia pohon dengan diameter > 10 cm disusun oleh 23 suku, 32 marga, 48 jenis, dan 1 marga tidak teridentifikasi. Stadia pancang disusun oleh 33 suku, 58 marga, 74 jenis, dan satu marga tidak teridentifikasi. Stadia semai serta tumbuhan bawah disusun oleh 43 suku, 82 genus dan 109 jenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hutan Lindung Sentajo memiliki 424 jenis flora termasuk dalam 254 genus dan 102 famili (Tabel 1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

80% tumbuhan penyusun Hutan Lindung Sentajo merupakan tumbuhan berkambium (berkayu). Keanekaragaman vegetasi Hutan Lindung Sentajo lebih tinggi apabila dibandingkan dengan Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN) dan Taman Nasional Batang Gadis (TNBG).

(3) Hasil penelitian Lembaga Independent Peneliti Indonesia (LIPI) menunjukkan bahwa TNTN memiliki 360 jenis flora termasuk dalam 165 genus dan 57 famili (Yulianto 2014), sedangkan hasil penelitian Kartawinata et al. (2004) di TNBG teridentifikasi sekitar 240 jenis yang terdiri dari 47 famili atau sekitar 0.9% dari Flora yang ada di Indonesia. Tingginya keanekaragaman vegetasi di Hutan Lindung Sentajo karena hutan ini merupakan salah satu hutan hujan tropis dataran rendah yang terkenal akan kekayaan keanekaragaman hayati.

Lima suku dengan jumlah jenis terbanyak pada stadia pohon adalah Myrtaceae, Phyllanthaceae, Lauraceae, Burseraceae dan Euphorbiaceae. Jenis jenis pohon pada PUP Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo ini juga dijumpai pada ekosistem hutan dataran rendah Taman Nasional Tesso Nilo antara lain *Litsea firma*, *Anisophylla disticha*, *Polyalthia* sp., *Shorea leprosula*, *Gymnacranthera bancana* (Kusumo et al., 2016). Stadia pancang disusun terutama oleh jenis jenis dari suku Lauraceae, Rubiaceae, Moraceae, Leguminosae dan Phyllanthaceae. Rubiaceae dan Leguminosae merupakan 2 suku yang paling banyak menyusun stadia semai dan tumbuhan bawah HKUJM. Suku Leguminosae sebagian besar berupa anakan pohon jengkol (*Archidendron* spp.), sedangkan Rubiaceae sebagian besar berhabitus semak dan liana dengan jumlah jenis sebanyak 12 jenis. Dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jenis-jenis tumbuhan Stadia Pancang yang ditemukan di petak ukur permanen hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo

No	Suku	Nama latin	Kegunaan	Status konservasi IUCN
1.	Anacardiaceae	<i>Mangifera foetida</i> Lour	Kayu, buah	LC
2.	Anisophylleaceae	<i>Anisophyllea disticha</i> (Jack) Baill.	Obat kuat, kayu untuk tongkat,	LC
3.	Annonaceae	<i>Cyathocalyx magnifructus</i> R.J. Wang R.M.K.Saunders		-
4.	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp.002	Kayu alat rumah tangga alat musik, obat	-
5	Annonaceae	<i>Uvaria hirsuta</i> Jack		-
6	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Kayu, obat malaria, antioksidan, obat iritasi kulit.	LC
7	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana</i> sp. 001	Buah untuk obat sakit gigi.	-

8	Bignoniaceae	<i>Radermachera</i> sp. 001		-
9	Burseraceae	<i>Canarium pilosum</i> A.W.Benn.	Buah, kayu, resin untuk obat.	LC
10	Burseraceae	<i>Santiria laevigata</i> Blume	Kayu untuk plywood, lantai, buah.	LC
11	Burseraceae	<i>Santiria rubiginosa</i> Blume	Kayu konstruksi.	(EN,VU)
12	Cannabaceae	<i>Girroniera nervosa</i> Planch.	Kayu konstruksi lokal, buah.	-
13	Cannabaceae	<i>Girroniera parvifolia</i> Planch.	Kayu	-
14	Centroplacae	<i>Bhesa paniculata</i> Arn.	Kayu, buah.	LC
15	Clusiaceae	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq	Buah.	-
16	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Kayu.	NT
17	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus cupreus</i> Merr.		-
18	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus mastersii</i> King	Daun untuk obat sakit kepala.	LC
19	Euphorbiaceae	<i>Bridelia stipularis</i> (L.) Blume	Obat	-
20	Fagaceae	<i>Lithocarpus bennettii</i> (Miq.) Rehder	Kayu.	-
21	Hypericaceae	<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	Kayu	LC
22	Ixonanthaceae	<i>Ixonanthes icosandra</i> Jack	Kayu, kulit sumber tanin	-
23	Lamiaceae	<i>Vitex pinnata</i> L.	Kayu.	LC
24	Lamiaceae	<i>Vitex</i> sp. 001	Kayu,	-
25	Lauraceae	<i>Actinodaphne</i> sp. 001	Kayu	-
26	Lauraceae	<i>Cryptocarya</i> sp. 001	Ornamental, minyak atsiri	-
27	Lauraceae	<i>Dehaasia</i> sp. 001	Kayu, alkaloid Isoquinolines (Salleh & Ahmad, 2017)	-
28	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i> Blume	Kayu, daun untuk mengurangi resiko kanker lambung, minyak esensial dari daun berpotensi sebagai insektisida.	-
29	Lauraceae	<i>Litsea ferruginea</i> Blume	Kayu.	LC
30	Lauraceae	<i>Litsea grandis</i> (Nees) Hook.f.	Kayu, peralatan rumah tangga, peralatan musik, obat	-
31	Lauraceae	<i>Litsea monopetala</i> (Roxb). Pers	Kayu, furniture, minyak dari biji, daun untuk obat arthritis, pakan ternak	-
32	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp. 001	Kayu	-
33	Lauraceae	<i>Tetranthera angulata</i> (Blume) Nees	Kayu	-
34	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	Kayu, minyak kayu ulin	VU
35	Leguminosae	<i>Archidendron</i> sp. 001	Buah	-
36	Leguminosae	<i>Falcataria moluccana</i> (Miq.) Barneby & J.W.Grimes	Kayu	-



37	Leguminoseae	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Makanan, obat,	-
38	Leguminoseae	<i>Millettia</i> sp. 001	Obat	-
39	Malvaceae	<i>Leptonychia caudata</i> Burret	Obat	-
40	Malvaceae	<i>Microcos antisdesmifolia</i> (King) Burret	Kayu	-
41	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Obat disentri, sayuran	-
42	Meliaceae	sp.001		-
43	Moraceae	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	Buah dan biji, getah, serat, dan kayu.	LC
44	Moraceae	<i>Artocarpus rigidus</i> Blume	Buah, kayu komersil.	-
45	Moraceae	<i>Artocarpus</i> sp. 001	Buah, kayu	-
46	Moraceae	<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.	Buah.	-
47	Moraceae	<i>Ficus</i> sp. 001	Buah, religi.	-
48	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera</i> sp. 001	Minyak dari biji untuk membuat lilin, kayu untuk membuat tiang dan papan rumah.	-
49	Myristicaceae	<i>Knema laurina</i> Warb	Kayu	LC
50	Myrtaceae	<i>Rhodammia cinerea</i> Jack	Kayu, buah, obat pasca melahirkan, anti jamur (Diaguna, et al. 2015)	LC
51	Myrtaceae	<i>Syzygium chloranthum</i> (Duthie) Merr. & L.M.Perry	Kayu	-
52	Myrtaceae	<i>Syzygium leptostemon</i> (King) Merr. & L.M.Perry	Kayu	-
53	Pandaceae	<i>Galearia fulva</i> (Tul.) Miq.	Akar untuk obat mencegah demam, buah dapat dimakan.	-
54	Pandaceae	<i>Galearia filiformis</i> (Blume) Boerl.	Buah	-
55	Pentaphylacaceae	<i>Eurya nitida</i> Korth.	Obat	-
56	Phyllanthaceae	<i>Antidesma ghaesembilla</i> Gaertn.	buah	LC
57	Phyllanthaceae	<i>Antidesma</i> sp. 001	Buah	-
58	Phyllanthaceae	<i>Aporosa villosa</i> (Lindl.) Baill.	Kulit kayu dan kayu digunakan untuk obat, kayu juga untuk bahan bakar.	-
59	Rhizoporaceae	<i>Gynotroches axillaris</i> Blume	Kayu	-
60	Rubiceae	<i>Aidia racemosa</i> (Cav.). Tirveng.	Buah	LC
61	Rubiceae	<i>Ixora blumei</i> Zoll. & Moritzi	Tanaman hias	-
62	Rubiceae	<i>Porterandia anisophylla</i> (Jack ex Roxb). Ridl	Bahan baku kertas	-
63	Rubiceae	<i>Psychotria viridiflora</i> Reinw. Ex Blume	Obat sakit kulit.	-
64	Rubiceae	<i>Rothmannia macrophylla</i>	Obat nyeri.	-

		(Hook.f.) Bremek.		
65	Rubiceae	<i>Timonius flavescens</i> (Jacq.) Baker	Obat	LC
66	Rubiceae	<i>Timonius wallichianus</i> (Korth.) Valeton	Obat	-
67	Rubiceae	<i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.	Kayu, obat, anti bakteri, minyak atsiri.	LC
68	Sapindaceae	<i>Harpullia</i> sp. 001	Kayu mewah	-
69	Sapindaceae	<i>Nephelium cuspidatum</i> Blume	Buah, kayu konstruksi ringan	-
70	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp. 001	Kayu, getah	-
71	Symplocaceae	<i>Symplocos cochinchinensis</i> (Lour.) S. Moore	Makanan, tanin, dan kayu.	-
72	Symplocaceae	<i>Symplocos</i> sp. 001		-
73	Thymelaceae	<i>Aquilaria</i> sp. 001	Resin	-
74	Thymelaceae	<i>Gonystylus</i> sp. 002	Kayu	-

Hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo menjadi habitat beberapa jenis pohon bernilai komersil diantaranya 2 jenis anggota suku Dipterocarpaceae yaitu *Shorea leprosula* dan *Shorea parvifolia*. Selain itu juga terdapat 4 jenis pohon medang (*Litsea*) dan jenis pohon petaling (*Ochanostachys amentaceae*). Stadia semai disusun oleh anakan pohon dan tumbuhan bawah meliputi herba, semak, palma, tumbuhan paku, dan tumbuhan merambat atau liana. Dari 109 jenis penyusun stadia semai, 58 jenis tergolong anakan pohon, 23 jenis semak, 20 jenis liana, 4 jenis herba, 2 jenis tumbuhan paku dan 2 jenis palma. Dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jenis-jenis tumbuhan Semai yang ditemukan di petak ukur permanen hutan Kampus Universitas Jambi Mendalo.

No	Suku	Nama latin	Habitus	Kegunaan	Status konservasi IUCN
1.	Acanthaceae	<i>Asytasia gangetica</i> (L.) T.Anderson	herba	Sayuran, Obat tradisional	-
2.	Ancistrocladaceae	<i>Ancistrocladus tectorius</i> (Lour.) Merr	liana	Daun untuk atap tradisional, akar untuk obat disentri	-
3.	Annonaceae	<i>Artabotrys suaveolens</i> (Blume) Blume	liana	Kulit dan akar untuk mengatur menstruasi, daun untuk obat kolera	-
4.	Annonaceae	<i>Phaenthus</i> sp. 001	pohon	Obat	-
	Annonaceae	<i>Phaeanthus ophthalmicus</i> (Roxb. Ex G.Don)	pohon	Kulit batang bagian dalam dan daun untuk	-

		J.Sinclair		obat sakit mata	
5.	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp. 001	Pohon	Kayu, peralatan rumah tangga, peralatan musik, obat	-
6.	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp. 003	Pohon	Kayu, peralatan rumah tangga, peralatan musik, obat	-
7.	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp. 001	Pohon	Kayu, peralatan rumah tangga, peralatan musik, obat	-
8.	Annonaceae	Sp. 001	Pohon		-
9.	Annonaceae	<i>Uvaria hirsuta</i> Jack	Liana berkayu	Obat	-
10.	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana</i> sp. 001	Pohon	Buah untuk obat sakit gigi	-
11.	Apocynaceae	<i>Vincetoxicum barbatum</i> (R. Br.) Kuntze.	Liana		-
12.	Araceae	<i>Aglaonema simplex</i> (Blume) Blume	herba	Tumbuhan hias	LC
13.	Araceae	<i>Rhaphidophora</i> sp. 001	Liana	Tumbuhan obat	-
14.	Araceae	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	Palma	Buah, sumber pangan	-
15.	Aristolochiaceae	<i>Thottea</i> sp. 001	Liana	Obat	-
16.	Asparagaceae	<i>Dracaena</i> sp. 001	Semak	Resin berpotensi obat	-
17.	Blechnaceae	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burn.f.) Bedd.	Tumbuhan paku	Sumber pangan	-
18.	Burseraceae	<i>Canarium pilosum</i> A.W.Benn.	Pohon	Buah, kayu, resin untuk obat	LC
19.	Burseraceae	<i>Santiria griffithii</i> Engl.	Pohon	Kayu	LC
20.	Burseraceae	<i>Santiria laevigata</i> Blume	Pohon	Kayu untuk plywood, lantai, buah	LC
21.	Burseraceae	<i>Santiria mollis</i> Engl.	Pohon	kayu	-
22.	Burseraceae	<i>Santiria rubiginosa</i> Blume	Pohon	Kayu konstruksi	(EN.VU)
23.	Burseraceae	<i>Santiria</i> sp. 003	Pohon	kayu	-
24.	Burseraceae	<i>Santiria</i> sp. 002	Pohon	kayu	-
25.	Burseraceae	<i>Santiria</i> sp. 001	Pohon	kayu	-
26.	Cannabaceae	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	Pohon	Kayu konstruksi lokal, buah	-
27.	Centroplacaceae	<i>Bhesa paniculata</i> Arn.	Pohon	Kayu, buah	LC
28.	Clusiaceae	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miqq.) Miq.	Pohon	buah	-
29.	Connaraceae	<i>Agelaea borneensis</i>	Liana	Tali pengikat	-

		(Hook.f.) Merr	berkayu		
30	Connaraceae	<i>Agelaea macrophylla</i> (Zoll.) Leenh.	Liana berkayu	Buah untuk obat jerawat	-
31	Connaraceae	<i>Rourea minor</i> (Gaertn.) Alston	Liana	Bahan pengikat, racun, obat diabetes, rematik	-
32	Cyperaceae	<i>Scleria sumatrensis</i> Retz.	Herba	Obat kencing nanah di Kalimantan	-
33	Dilleniaceae	<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli	Pohon	Daun dan akar obat nyeri, daun sebagai pembungkus, ornamental	-
34	Dilleniaceae	<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.	Liana berkayu	Daun obat disentri,	-
35	Dipterocarpaceae	<i>Parashorea</i> sp. 001	Pohon	Kayu	-
36	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus floribundus</i> Blume	Pohon	Kayu, buah untuk obat, kulit dan daun untuk obat kumur	-
37	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus mastersii</i> King	Pohon	Daun obat sakit kepala	LC
38	Euphorbiaceae	<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Mull.Arg	Semak	Sumber phenolic	-
39	Hypoxidaceae	<i>Molineria capitulata</i> (Lour.) Herb	Palma	Sumber serat	-
40	Ixonanthaceae	<i>Ixonanthes icosandra</i> Jack	Pohon	Kayu, kulit sumber tannin,	-
41	Lamiaceae	<i>Callicarpa</i> sp. 001	Semak	Insektisida	-
42	Lamiaceae	<i>Clerodendrum</i> sp. 001	Semak	Obat pengencer dahak	-
43	Lamiaceae	<i>Premna</i> sp. 001	Semak	Tanaman hias bonsai	-
44	Lauraceae	<i>Actinodaphne</i> sp. 001	Pohon	Kayu	-
45	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i> Blume	Pohon	Kayu, daun untuk mengurangi resiko kanker lambung, minyak esensial dari daun berpotensi insektisida	-
46	Lauraceae	<i>Litsea ferruginea</i> Blume	Pohon	Kayu	LC
47	Lauraceae	<i>Phoebe grandis</i> (Nees) Merr.	Pohon	Kayu, sumber alkaloid	-
48	Lauraceae	<i>Tentranthera angulata</i> (Blume) Nees			-
49	Lecythidaceae	<i>Barringtonia lanceolata</i> (Ridl.) Payens	Pohon	Daun sebagai racun ikan	-

50	Leguminosae	<i>Archidendrom</i> sp. 002	Pohon	Buah	-
51	Leguminosae	<i>Archidendron</i> sp. 005	Pohon	Buah	-
52	Leguminosae	<i>Archidendron</i> sp. 003	Pohon	Buah	-
53	Leguminosae	<i>Archidendron</i> sp. 006	Pohon	Buah	-
54	Leguminosae	<i>Canavalia</i> sp. 001	Liana	Tanaman penutup, pengganti tembakau	-
55	Leguminosae	<i>Cassia</i> sp. 001	Pohon	Ornamental, Obat	-
56	Leguminosae	<i>Centrosema pubescens</i> Benth.	Semak	Obat dan pakan ternak	-
57	Leguminosae	<i>Derris elliptica</i> (Wall.) Benth	Liana	Racun ikan, pakan larva	-
58	Leguminosae	<i>Millettia</i> sp. 002	Pohon	<i>Biofuel</i> , racun ikan	-
59	Leguminosae	<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.	Liana berkayu	Obat	-
60	Malvaceae	<i>Leptonychia caudata</i> Burret	Semak		-
61	Malvaceae	<i>Sterculia rubiginosa</i> Zoll. Ex Miq	Pohon	Kayu	-
62	Malvaceae	<i>Sterculia</i> sp. 001	Pohon	Kayu	-
63	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D.Don	Semak	Obat	-
64	Menispermaceae	<i>Fibraurea</i> sp. 001	Semak	Obat disentri, diabetes, penyakit mata, perut	-
65	Menispermaceae	<i>Tinomiscium</i> sp. 001	Liana berkayu	Obat perawatan gigi	-
66	Menispermaceae	<i>Tinospora</i> sp. 001	Semak	Obat herbal	-
67	Moraceae	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	Pohon	Buah & biji, getah, serat, kayu	LC
68	Moraceae	<i>Artocarpus rigidus</i> Blume	Pohon	Buah, kayu komersil	-
69	Moraceae	<i>Artocarpus</i> sp. 002	Pohon	Buah, kayu	-
70	Moraceae	<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq	Pohon	Buah	-
71	Moraceae	<i>Ficus</i> sp. 001	Pohon,	Buah, religi	-
72	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera</i> sp. 001	Pohon	Minyak dari biji untuk membuat lilin, kayu untuk membuat teh, tiang dan papan rumah	-
73	Myristicaceae	<i>Horsfieldia</i> sp. 002	Pohon	Kayu untuk membuat kapal, buah untuk membuat lilin	-
74	Myristicaceae	<i>Horsfieldia</i> sp. 001	Pohon	Kayu untuk membuat kapal, buah untuk membuat lilin	-
75	Myrtaceae	<i>Syzygium attenuatum</i>	Pohon,	Kayu	-

76	Myrtaceae	(Miq.) Merr. & L.M.Perry <i>Syzygium leptostemon</i>	semak Pohon	Kayu	-
77	Olacaceae	(Korth.) Merr. & L.M.Perry <i>Ochanostachys amentaceae</i> Mast.	Pohon	Biji, mengobati demam, rematik, dapat digunakan sebagai obat pasca melahirkan, kayu untuk konstruksi bangunan	DD
78	Pandaceae	<i>Galearia filiformis</i> (Blume) Boerl.	Semak, pohon		-
79	Pandaceae	<i>Galearia fulva</i> (Tul.) Miq.	Semak, pohon	Akar untuk mencegah demam, buah dapat dimakan	-
80	Phyllanthaceae	<i>Antidesma</i> sp. 002	Semak, pohon	Buah	-
81	Phyllanthaceae	<i>Aporosa frutescens</i> Blume	Pohon	Buah, kulit batang untuk industry batik, kayu konstruksi rumah, obat	-
82	Phyllanthaceae	<i>Aporosa villosa</i> (Lindl.) Baill.	Pohon	Kulit kayu dan kayu untuk obat, kayu untuk bahan bakar, obat	-
83	Phyllanthaceae	<i>Breynia racemose</i> (Blume) Mull.Arg	Semak, pohon	Daun untuk mengobati ruam, getah daun dan akar sebagai obat kumur	LC
84	Phyllanthaceae	<i>Bridelia stipularis</i> (L.) Blum.	Liana	Makanan larva, kulit batang untuk obat alergi, obat batukm asma dan sumber tannin	-
85	Poaceae	<i>Brachiaria eruciformis</i> (Sm.) Griseb.	Herba rumput	Pakan ternak	LC
86	Poaceae	<i>Themeda gigantea</i> (Cav.) Hack. Ex Duthie	Semak rumput	Obat demam, bahan baku kertas	-
87	Primulaceae	<i>Embelia</i> sp. 001	Liana	Obat	-
88	Pteridaceae	<i>Taenitis blechnoides</i> (Willd.) Sw.	Herba paku	Obat pasca melahirkan	-
89	Rubiaceae	<i>Aidia racemose</i> (Cav.) Tirveng.	Semak, pohon	Buah	LC

90	Rubiaceae	<i>Ixora lobbii</i> Loudon	Semak	Akar, tapal akar untuk meringankan sakit kepala	-
91	Rubiaceae	<i>Ixora pyrantha</i> Bremek.	Semak	Obat	-
92	Rubiaceae	<i>Lasianthus</i> sp. 001	Semak	Obat	-
93	Rubiaceae	<i>Paederia foetida</i> L.	Liana	Obat sakit gigi, gangguan pencernaan, limpa, sakit di dada dan hati	-
94	Rubiaceae	<i>Psychotria sarmentosa</i> Blume	Liana	Obat	-
95	Rubiaceae	<i>Psychotria viridiflora</i> Reinw. Ex Blume	Semak	Obat	-
96	Rubiaceae	<i>Rothmannia macrophylla</i> (Hook.f.) Bremek.	Pohon	Obat nyeri	-
97	Rubiaceae	<i>Tarenna mollis</i> (Wall. Ex Hook.f.) B.L.Rob.	Semak		LC
98	Rubiaceae	<i>Timonius wallichianus</i> (Korth.) Valetton	Pohon	Obat	-
99	Rubiaceae	<i>Urophyllum arboretum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.	Pohon		LC
100	Rubiaceae	<i>Urophyllum</i> sp. 001	Pohon		-
101	Rutaceae	<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G. Hartley	Semak, pohon	Akar untuk obat sakit perut, kayu	-
102	Salicaceae	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll. & Moritzi	Pohon	Buah	-
103	Sapindaceae	<i>Nephelium ramboutan-ake</i> (Labill.) Leenh	Pohon	Buah	-
104	Smilacaceae	<i>Smilax melastomifolia</i> Sm.	Liana berduri	Obat	-
105	Symplocaceae	<i>Symplocos cochinchinensis</i> (Lour.) S. Moore	Pohon	Makanan, tanin, kayu, obat	-
106	Symplocaceae	<i>Symplocos</i> sp. 003	Pohon	Tanin, obat	-
107	Symplocaceae	<i>Symplocos</i> sp. 001	Pohon	Tanin, obat	-
108	Vitaceae	<i>Cissus nodosa</i> Blume	Liana merambat	Tanaman hias	-
109	Vitaceae	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	Semak	Akar sebagai obat anti jamur, malaria dan sakit perut	LC

Tumbuhan bawah atau ground cover sebagai pengisi strata E di PUP HKUJM berhabitus semak, herba, liana, tumbuhan paku dan palma. Habitus herba berasal dari suku Acanthaceae, Araceae, Cyperaceae dan Poaceae. Beberapa jenis herba dan

semak pada PUP HKUJM merupakan jenis invasif yaitu rumput PKI (*Asystasia gangetica*), rumput teki atau rumput senanit (*Scleria sumatrensis*), senduduk bulu (*Clidemia hirta*), dan rumput piming (*Themeda gigantea*). Jenis invasif tumbuh pada rumpang akibat adanya pohon yang tumbang atau pada daerah pinggir dari hutan kampus yang berbatasan dengan pemukiman atau kebun karet. Benih jenis invasif tersebut kemungkinan besar berasal dari kebun karet dan kebun sawit di sekitar Kampus Universitas Jambi Mendalo. Gap atau rumpang pada PUP HKUJM juga ditumbuhi oleh jenis pionir dari suku *Euphorbiaceae* yaitu *Macaranga trichocarpa* (mahang).

Pada tabel 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa tumbuhan di PUP HKUJM memiliki berbagai potensi yaitu berpotensi sebagai tumbuhan penghasil kayu, tumbuhan obat, tumbuhan penghasil buah, tumbuhan hias atau ornamental, tumbuhan penghasil minyak atsiri, penghasil tanin, bahan racun dan insektisida. Suku Lauraceae (*Litsea* spp.) sebagai kayu medang dan *Eusideroxylon zwageri* penghasil kayu bulian atau kayu ulin, Burseraceae (*Canarium* spp. Dan *Santiria* spp.) sebagai kayu kedondong, Dipterocarpaceae (*Shorea leprosula*, *Shorea parvifolia*, *Parashorea* sp.) sebagai kayu meranti, Fagaceae (*Lithocarpus bennetii*), Sapindaceae (*Harpulia* sp.), Annonaceae (*Polyalthia* sp.), Myrtaceae (*Syzygium* spp.) sebagai kayu kelat, olacaceae (*Ochanostachys amentceae*) sebagai kayu petaling, Thymeleaceae (*Gonystylus* sp.) sebagai kayu ramin, Leguminosae (*Sindora coriaceae*) sebagai kayu sindur, Myristicaceae (*Gymnacranthera* sp.001) sebagai kayu kereta, *Horsfieldia* sp. Sebagai bahan baku pembuatan kapal, dan *Xanthophyllum flavescens* sebagai kayu menjalin merupakan kelompok jenis-jenis pohon yang mempunyai potensi tinggi untuk dibudidayakan sebagai tanaman penghasil kayu. Beberapa jenis *Litsea* (*Litsea* spp.) dari suku Lauraceae dilaporkan merupakan penghasil kayu bahan bangunan bernilai ekonomi tinggi (Uji, 2002; Rasnovi et al., 2008).

Suku Rubiaceae yang mendominasi stadia pancang dan tumbuhan bawah di PUP HKUJM umumnya berkhasiat obat, sebagaimana hasil penelitian Nursanti et al., (2018) di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. Jenis *Psychotria viridiflora*, *Lasianthus* sp., *Porterandia anisophylla*, *Timonius* sp. dan *Ixora* spp. merupakan jenis-jenis pohon dari suku Rubiaceae yang ditemukan pada kedua tutupan hutan tersebut Suku Leguminosae (*Archidendron* spp.) penghasil buah jengkol, Burseraceae (*Canarium* spp) penghasil buah kenari, *Garcinia parvifolia* penghasil buah asam kandis, Moraceae (*Artocarpus* spp.) penghasil buah terap dan buah tampunik, Phyllanthaceae (*Antidesma* spp.) penghasil buah buni, *Aidia racemosa* merupakan jenis-jenis pohon penghasil buah yang habitatnya pada ekosistem hutan dataran rendah di PUP HKUJM. Beberapa jenis tumbuhan bawah berpotensi sebagai tanaman hias antara lain *Cassia* sp., *Cissus nodosa*, *Premna* sp.001, *Aglaonema simplex*, dan *Ixora blumeii*, dan ada juga yang berpotensi sebagai penghasil kimia bahan alam yaitu *Litsea grandis* yang menghasilkan grandisin dan eudesmin. Beberapa jenis tumbuhan lainnya seperti *Symplocos*



*cochinchinensis*, *Ixonanthes icosandra*, *Aporosa frutescens* berpotensi menghasilkan tanin.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi jenis tanaman yang ada di Hutan Kampus Universitas Jambi (HKUJ) yang terletak di Kampus Universitas Jambi Mendalo ditemukan sebanyak 176 jenis (spesies), 116 marga (genus) dan 55 suku (famili). Masih ditemukan jenis dari Suku Dipterocarpaceae yaitu *Shorea leprosula*, *Shorea parvifolia* dan *Parashorea sp*. Dari 109 jenis penyusun stadia semai, 58 jenis tergolong anakan pohon, 23 jenis semak, 20 jenis liana, 4 jenis herba, 2 jenis tumbuhan paku dan 2 jenis palma.

## UCAPAN TERIMA KASIH

DIPA PNBP LPPM Fakultas Kehutanan skema Dosen Pemula Universitas Jambi Tahun Anggaran 2019 Nomor : SP DIPA-042.01.2.400950/2019 Tanggal 05 Desember 2018, Sesuai Dengan Surat Perjanjian Kontrak Penelitian Nomor : B/480/UN21.18/PT.01.03/2019 Tanggal 07 Mei 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiani, D dan Ridha, M. 2012. Keanekaragaman flora di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Provinsi Lampung. *Jurnal Berita Biologi*. Bogor. Volume 11 No 2.
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. 2013. Suhu dan kelembaban kota Jambi. Departemen Perhubungan.
- Giesen, W. 1987. Danau Sentarum Wildlife Reserve: Inventory, Ecology and Management Guidelines. WWF/PHPA Report. Bogor-Indonesia. 284 pp.
- Golden Agri, Smart Tbk., Greenpeace International. 2012. Laporan penelitian hutan berstok karbon tinggi. Golden Agri, Smart Tbk., Greenpeace International. Jakarta.
- IFCC (Indonesian Forestry Certification Cooperation). 2013. Pengelolaan hutan lestari-Persyaratan. Kerjasama sertifikasi Kehutanan Indonesia. Bogor.
- Kusumo A., Aziz NB., Munifatul I. 2016. Struktur vegetasi Kawasan hutan alam dan hutan terdegradasi di Kawasan Hutan Tesso Nilo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Semarang. Volume 14; Issues 1 ; 19-26
- Laumonier Y., Yumiko U., Michael S., Arif B., Budi S., Oki H. 2010. Eco-floristic sector and deforestation threats in Sumatera : identifying new conservation area network priorities for ecosystem-based land use planning. *Biodivers Conservation*. Volume 19 :1153-1174.
- Nursanti dan Elly IS. 2013. Potensi keanekaragaman hayati, iklim mikro dan serapan karbon pada ruang terbuka hijau Kampus Mendalo Universitas Jambi. *Jambi. Jurnal Bioplantae*. Volume 2 No 2.

- Nursanti, Novriyanti, Cory W. 2018. Ragam jenis tumbuhan obat potensial di areal Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi. *Jurnal Media Konservasi*. Bogor. Volume 23 No 2.
- Puji R 2019. Pola Penyebaran dan Struktur Populasi *Santiria laevigata* Blume di Hutan Pendidikan Kampus Mendalo Universitas Jambi. Sripsi. Universitas Jambi
- Ridsdale C., White J., Carol U. 2005. *Trees (identification, forest, historic species, wood types)*. Dorling Kindersley. London.
- Rasnovi S, Vincent G, Kusmana C, Tjitrosemito S. 2008. Keragaman jenis tumbuhan berkayu pada wanatani karet : pengaruh umur dan intensitas manajemen. In : Belajar dari Bungo : Mengelola sumberdaya alam di era desentralisasi. Paper 3-6. Hal.239-256.
- Uji T. 2002. Keanekaragaman dan potensi flora di Gunung Halimun dan sekitarnya di Tman Nasional Gunung Halimun. *Berita Biologi edisi khusus* 6 (1): 1-12
- Whitmore, T.C. 1984. *Tropical Rain Forest of the Far East*, 2nd ed. Clarendon Press, Oxford.